

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat memberikan dampak terhadap kehidupan manusia. Diantaranya meluasnya kegiatan industrialisasi, perbaikan atau bongkaran jalan yang dapat meningkatkan kadar polusi udara sehingga akan mengakibatkan gangguan sistem pernafasan. (Mulyono, 1997).

Gangguan sistem pernafasan merupakan salah satu penyebab utama mortalitas dan morbiditas diantaranya Efusi Pleura. Efusi pleura sendiri merupakan suatu gejala penyakit yang serius sehingga dapat mengancam jiwa penderita (Bahar, 1998).

Berdasarkan laporan medical record di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dari semua kasus paru didapatkan data bahwa untuk tahun 1997 jumlah kasus efusi pleura 175 orang dengan perbandingan laki : perempuan 1:2 dan angka mortalitas 4,6 %, tahun 1998 156 orang dengan perbandingan 1:2 dan angka mortalitas 1,9%, tahun 1999 163 orang dengan perbandingan 1:2 dan angka mortalitas 4,9 %.

Tingkat kegawatan pada efusi pleura ditentukan oleh jumlah cairan, kecepatan pembentukan cairan dan jenis cairan. Pada efusi pleura maligna dimana jumlah cairan yang terbentuk jauh lebih besar dari jumlah yang diabsorpsi maka dapat menyebabkan kelainan fungsi pengembangan paru dan pergeseran alat-alat mediastinum. Akibat pergeseran tersebut akan menyebabkan kelainan paru pada organ lain seperti jantung, saluran nafas bagian atas, sedangkan akibat

dari penurunan pengembangan paru adalah penderita mengeluh sesak, nyeri dada, batuk bahkan jika penumpukan cairan semakin meningkat akan menekan paru secara terus-menerus maka paru bisa kolaps dan terjadilah gagal nafas. (Mulyono, dan Harun, 1992).

Melihat data diatas angka mortalitas pada kasus efusi pleura cukup tinggi sehingga perlu penanganan dan perawatan yang lebih serius lagi. Disini perawat juga memegang peranan penting dalam pemeliharaan kesehatan pasien secara komprehensif yang meliputi : Upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif. Upaya Promotif yaitu memberikan penyuluhan mengenai penyebab efusi pleura tentang cara pengobatan dan cara perawatannya. Upaya preventif yaitu menekan faktor utama berupa menghindari bahan cardiogenik seperti rokok, menghindari polusi udara dengan cara menganjurkan memakai masker yang beresiko (perusahaan pengecatan, perusahaan asbes) dan untuk pemakai jalan raya dianjurkan untuk menghindari terjadinya kemacetan lalu lintas. Serta meningkatkan status gizi dengan cara memberikan diet tinggi kalori tinggi protein. Kuratif yaitu dengan memberikan pengobatan secara teratur sesuai dengan terapi yang diberikan dokter. Upaya rehabilitatif yaitu melatih kebiasaan nafas pused lips dengan tujuan supaya paru-paru dapat berekspansi secara maksimal.

Dari semua upaya di atas diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh penderita serta dapat menurunkan angka kematian serendah mungkin sehingga keberhasilan pelayanan kesehatan yang komprehensif tersebut di atas pada penderita semakin meningkat, maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul “ Asuhan Keperawatan Pada Klien dengan Efusi Pleura di Ruang Paru Wanita RSUD Dr Soetomo Surabaya ”.

I.2. Batasan Masalah.

Mengingat keterbatasan penulis, maka pada kesempatan ini penulis membatasi permasalahan terhadap seorang pasien Ny. J dengan Efusi Pleura di Ruang Paru Wanita RSUD Dr. Soetomo Surabaya selama 6 hari.

I.3. Tujuan Penulisan

I.3.1. Tujuan Umum

Penulis memperoleh pengalaman secara nyata dan mengembangkan pola pikir dalam memberikan asuhan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan pada klien dengan efusi pleura.

I.3.2. Tujuan Khusus

Penulis mampu:

1. Melakukan pengkajian pada klien dengan Efusi Pleura
2. Merumuskan diagnosa keperawatan pada klien dengan Efusi Pleura
3. Menyusun rencana tindakan keperawatan pada klien dengan Efusi Pleura
4. Melaksanakan tindakan keperawatan pada klien dengan Efusi Pleura sesuai dengan rencana tindakan keperawatan yang telah disusun.
5. Mengevaluasi tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada klien dengan Efusi Pleura
6. Mampu mendokumentasikan setiap tahap asuhan keperawatan yang telah diberikan pada klien dengan Efusi Pleura.

I.4 Metodologi Penulisan

1.4.1. Metode Deskriptif

Yaitu metode yang bersifat mengungkapkan peristiwa yang terjadi pada waktu sekarang. Yang meliputi :

1. Studi Kepustakaan

Yaitu mencari informasi yang membahas secara ilmiah dari buku literatur atau buku-buku pedoman yang dijadikan landasan teori dalam memberikan asuhan keperawatan.

2. Studi Lapangan

Yaitu dengan mempelajari suatu kasus dan menggunakan proses keperawatan yang sistematis yang diambil dari seorang klien di ruang Paru Wanita RSUD Dr Soetomo Surabaya (Marzuki, 1990).

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data.

1. Wawancara

Yaitu pembicaraan terarah yang dilakukan secara tatap muka dengan klien dan keluarganya.

2. Observasi

Yaitu dengan pengamatan melalui panca indera secara langsung yang meliputi pengamatan aspek bio, psiko, sosial dan respon yang ditampilkan oleh pasien.

3. Pemeriksaan

Yaitu merupakan tindakan yang dilakukan dengan menggunakan panca indera dan juga instrumen. Pemeriksaan dapat pula dilakukan dengan mendengarkan keluhan klien, inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi dan menyiapkan pengambilan pemeriksaan laboratorium maupun radiologi (Marzuki, 1990)

1.4.3.Sumber Data diperoleh dari

1.4.3.1.Data Primer : Yaitu dari klien langsung melalui wawancara maupun pemeriksaan

1.4.3.2.Data Sekunder : Yaitu dari catatan medik dan keperawatan, hasil pemeriksaan laboratorium dan radiologi (Lismidar, 1990)

I.5 Sistematika Penulisan.

Agar dalam penulisan ini mudah dimengerti dan jelas, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I: bab Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah , batasan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II: bab tinjauan pustaka yang berisikan tentang konsep dasar dan asuhan keperawatan

Bab III: menguraikan tinjauan kasus yang merupakan uraian kasus yang diamati secara langsung.

Bab IV: bab pembahasan yang membahas tentang kesenjangan yang ada antara tinjauan kepustakaan dengan tinjauan kasus

Bab V: merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan keseluruhan isi karya tulis yang dipakai sebagai bahan untuk menyampaikan saran.